

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimulai dengan mendefinisikan konsep-konsep yang sangat umum, yang karena kemajuan-kemajuan penelitian mengubah definisi mereka. Penelitian kualitatif dianggap melakukan pengamatan melalui lensa-lensa yang lebar, mencari pola-pola antar hubungan antara konsep-konsep yang sebelumnya tidak ditentukan (Brannen, 2005: 11).

Menurut Mardalis (1995: 26) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan apa-apa saja yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Selanjutnya, penelitian peran dan strategi humas ini termasuk penelitian kualitatif karena penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menganalisis peran strategi dan peran humas di PT. Angkasa Pura 1 (PERSERO) Adi Soemarmo. Selain itu, penelitian ini juga tidak menggunakan angka sebagai datanya, akan tetapi penelitian ini menggunakan data berupa data verbal yang terdapat dalam web dan instagram hal ini sejalan dengan definisi penelitian kualitatif yang disarankan oleh Moleong (1998) sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Angkasa Pura 1 Surakarta, mengapa pemilihan lokasi penelitian di dasarkan pada:

1. PT. Angkasa Pura adalah institusi besar berada di Indonesia yang banyak digunakan jasanya
2. PT. Angkasa Pura sudah menggunakan teknologi yang canggih dalam dalam pemberitaan di media online secara aktif.

3.3. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data (Sugiyono, 2009:137). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sumber data online yang di ambil melalui media online instagram PT. Angkasa Pura 1 (PERSERO) Adi Soemarmo

3.3.1. Data Primer

Penelitian ini mengumpulkan data melalui media sosial berupa Instagram, dan website PT. Angkasa Pura 1 (PERSERO) Adi Soemarmo untuk dijadikan bahan penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini berupa screen shoot startegi dan peran humas angkasa pura pada Instagram, dan website PT. Angkasa Pura 1 (PERSERO) Adi Soemarmo

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono: 2008 : 402) bertujuan untuk menunjang dari sumber pertama dapat dikatakan data yang tersusun dalam bentuk wawancara. Data skunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan staff devisi humas PT. Angkasa Pura 1 (PERSERO) Adi Soemarmo

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan pada sampel penelitian adalah metode *total sampling*. Menurut Arikunto (2006:120) total sampling adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data disini berarti pencarian sumber-sumber, penentuan akses ke sumber-sumber dan akhirnya mempelajari dan mengumpulkan informasi (Moleong, 2007: 155). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1. Wawancara

Wawancara secara mendalam merupakan teknik pengumpulan data atau informasi dengan bertanya langsung kepada informan (Moleong 2002: 135). Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Proses wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat kerangka pokok-pokok pertanyaan yang akan ditanyakan dalam proses wawancara yang dilakukan dengan kepala devisi humas.

3.5.2. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi, Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar

hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Sedangkan yang didokumentasikan dalam penelitian ini yaitu data screenshot yang di ambil melalui instagram dan website

3.6. Validitas Data

Untuk menguji kevalidan data yang terkumpul peneliti menggunakan penelitian triangulasi yang merupakan teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data tersebut digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2012:330).

Dalam penelitian ini, teknik validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik drajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2011:330). Hal ini bertujuan menguji data yang diperoleh dari sumber (untuk dibandingkan) dengan data dari sumber lain, maka dari itu peneliti melakukan perbandingan dengan beberapa media online yang di miliki PT. Angkasa Pura 1 (PERSERO) Adi Soemarmo dengan perbandingan metode wawancara.

Sedangkan triangulasi metode membandingkan temuan data yang diperoleh dengan menggunakan suatu metode dari observasi.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam suatu pola, kategori satuan uraian dasar yang diperoleh dari hasil

wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan data-data lainnya. Model yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah tahapan model alir sebagaimana yang telah disampaikan oleh Miles dan Huberman bahwa pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data dan verifikasi data berjalan secara simultan. Adapun tahap-tahap analisis tersebut dibagi menjadi dua tahapan, yaitu:

3.7.1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian kepada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data kasar yang muncul pada catatan tertulis peneliti. Yang kemudian dianalisis dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga bisa ditarik kesimpulan. Data yang akan direduksi screenshot yang didalamnya mengandung data peran dan strategi.

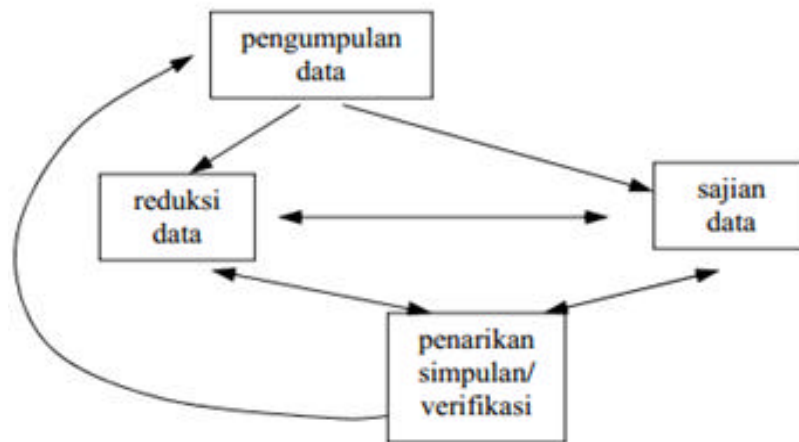
3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data cenderung kognitif manusia adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan yang mudah dipahami. Penyajian ini dapat dilakukan dengan menyusun matriks, grafik, atau bagian menggabungkan informasi sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid. Penyajian data berupa data yang sudah melalui tahap reduksi screenshot peran dan strategi.

3.7.3. Penarikan Kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan, peneliti dari awal mengumpulkan data dan mencari arti data yang dikumpulkan, setelah data disajikan. Peneliti dapat memberikan makna, tafsiran, argument membandingkan data dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen lain.

Secara ringkas dapat digambarkan bahwa analisis data menurut Matthew B. Miles dan Michael Huberman seperti yang dikutip (Emzir 2012:134) secara sistematis sebagai berikut:



Gambar 3.1. Analisis Data Model Interaktif
(Emzir, 2012:134)

Analisis data dilakukan dengan melalui 3 proses yang terjadi bersamaan yaitu: reduksi data, dengan menyederhanakan dan mengorganisasikan data secara terus menerus selama penelitian sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Penyajian data yang ada kemudian disatukan kedalam unit unit informasi yang menjadi rumusan kategori kategori dengan berpegangan pada prinsip *holostik* dan dapat ditafsirkan tanpa informasi tambahan. Data mengenai

informasi yang dirasakan sama disatukan kedalam suatu kategori, sehingga memungkinkan untuk timbulnya kategori baru dari kategori yang sudah ada.

3.8. Koding

Teknik Koding adalah langkah yang dilakukan seorang peneliti untuk mendapatkan gambaran fakta sebagai satu kesatuan analisis data kualitatif dan teknik mengumpulkan serta menarik kesimpulan analisis psikologis terhadap data yang diperoleh. Koding sebagaimana diuraikan oleh (Saldana, 2009) dimaksudkan sebagai cara mendapatkan kata atau frase yang menentukan adanya fakta psikologi yang menonjol, muncul kuat dari sejumlah kumpulan bahasa atau data visual. Data tersebut dapat berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, observasi, jurnal, dokumen, literature, artefak, fotografi, video, website, korespondensi email dan lain sebagainya. Kode dengan demikian merupakan proses transisi antara koleksi data dan analisis data yang lebih luas, adapun koding dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. 000 = Penomoran pada *screenshot* / data
2. IG = Media yang digunakan peneliti untuk mencari data
3. P/ S = Pembedaan data berdasarkan Peran dan Strategi